

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif menurut Sukmadinata (2009;530) dilakukan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode penelitian yang tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat *noneksperimental* adalah deskriptif, survai, *expostfacto*, *komparatif*, *korelasional*. Metode yang digunakan adalah metode *asosiatif* kausal, merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variabel (Independent) mempengaruhi variabel yang lain (Dependent).

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian yang dipilih guna melengkapi penyelesaian dalam penelitian ini ialah Karyawan PT. Petrosida yang berlokasi di Jl. KIG Raya Kav. O No. 5 Romo Manyar , Gresik, Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari Sugiyono, (2010:115). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap PT Petrosida yang berjumlah 104 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan atau penyimpangan terhadap nilai populasi Usman, (2009:45) penelitian ini sampel yang diambil adalah 99 karyawan tetap yang mengikuti pelatihan.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:58)

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Pelatihan (X1)
 - b. Kompensasi (X2)
 - c. Displin Kerja (X3)
2. Variabel terikat / Dependent

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Kerja.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh Pelatihan, Kompensasi Dan Displin Kerja Terhadap Prestasi Kerja PT Petrosida Gresik” adalah:

1. Variabel Pelatihan (X1)

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan terhadap karyawan dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi karyawan. Adapun indikatornya adalah:

- a. Instruktur adalah seorang yang telah dipercayakan menjadi pendamping menyampaikan materi pelatihan dan bertanggung jawab untuk membimbing peserta dalam kegiatan.
- b. Metode dan isi pelatihan adalah suatu cara dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan

- c. Waktu Pelatihan adalah akumulasi waktu yang diikuti karyawan dalam proses pelaksanaan pelatihan.
- d. Manfaat Pelatihan adalah hasil yang diperoleh dalam pelatihan baik secara konseptual maupun secara praktis oleh karyawan.

2. Variabel Kompensasi (X₂)

Kompensasi adalah suatu bentuk pembayaran atau imbalan baik langsung maupun tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas tenaga dan pikirannya. Adapun indikator kompensasi yaitu:

- a. Gaji adalah balas jasa yang diterima karyawan dalam bentuk uang secara periodik berdasarkan pada standar yang telah ditentukan perusahaan.
- b. Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan prestasi kerja yang melebihi standar dan alat untuk memotivasi karyawan
- c. Proteksi adalah sistem pemberian kompensasi yang tidak dalam bentuk imbalan, tapi dengan memberikan rasa aman, baik dari sisi finansial, kesehatan, maupun keselamatan fisik bagi karyawan seperti asuransi dan uang pensiun.
- d. Fasilitas adalah kompensasi yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk material seperti rumah jabatan dan kendaraan.

3. Displin Kerja (X₃)

Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara obyektif,

melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi (Simamora 2007:476). Adapun indikator yang digunakan adalah:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin peraturan dan tata tertib
- c. Disiplin Tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor.

4. Prestasi Kerja (Y)

Hasibuan (2001: 105), bahwa prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan tugas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Adapun indikator yang digunakan adalah:

- a. Ketepatan waktu
- b. Kuantitas kerja
- c. Kualitas kerja

3.5. Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Formasi dan daftar pertanyaan yang diajukan adalah bentuk tertutup, dimana responden hanya diperkenankan untuk memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4

3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah :

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ialah berupa hasil tanggapan responden (karyawan) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner).

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara internet, penelitian terdahulu serta jurnal yang mendukung dalam proses penelitian ini dan didukung dengan bukti catatan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, jumlah pegawai dan data rekapitulasi kegiatan manajemen perusahaan.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari karyawan PT. Petrosida Gresik.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang pelatihan,

kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan tetap pada PT Petrosida di berlokasi di Jl. KIG Raya Kav. O No. 5 Romo Manyar, Gresik, Jawa Timur.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen Sugiyono (2008:172). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Santoso, (2009 : 280) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan pengertian

- r : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
- N : Jumlah Responden
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan r tabel- bila korelasi antara skor item dengan total skor kurang dari 0,30 (didapat dari perhitungan antara perhitungan interpolasi dari tabel nilai r *Product Moment*) maka item pertanyaan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. *Item* instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid Ghozali (2011: 52).

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (kehandalan) adalah nilai yang menunjukkan sejauh mana suatu alatb pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan (konsisten). Dalam uji reliabilitas ini suatu butir atau variabel dikatakan reliabel jika $r_{alpha} > r_{table}$ Santoso, (2009;280).

Hasil Pengujian reabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Hasil Uji Reabilitas

Item	Alpha	R tabel	Keterangan
Pelatihan	0,807	0,2084	Reliabel
Kompensasi	0,509	0,2084	Reliabel
Disiplin	0,811	0,2084	Reliabel
Prestasi Kerja	0,766	0,2084	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempunyai nilai r alpha positif dari dan lebih besar dari r tabel, dimana tabel r untuk $df=N=89$ tingkat signifikansi 5% adalah 0, 0,2084. Jadi indikator variabel pelatihan, kompensasi, disiplin kerja dan prestasi kerja seluruh pertanyaan dianggap reliabel atau handal dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus mendapatkan hasil estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji t dan uji f tidak terjadi bias. Untuk dapat menghasilkan keputusan yang bersifat BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi :

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang menjelaskan.

Rumus Uji Durbin Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan:

d = nilai Durbin Watson

e = residual

2. Uji Multikolinearitas

Terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel independen jika kolerasi antar variabel independen / bebas sangat tinggi atau mendekati 1 (Sarwono, 2012).

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011; 91). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) yaitu:

- a. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Jika *variance* tersebut berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2011;105).

Gejala heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasi data yang diteliti. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011;105) salah satunya yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar analisisnya adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuisisioner. Data tersebut

dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010:86).

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui Gozhali, (2011:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Prestasi Kerja
a	=	Nilai konstanta
X ₁	=	Pelatihan
X ₂	=	Kompensasi
X ₃	=	Disiplin Kerja
b ₁	=	Koefisien regresi dari X ₁
b ₂	=	Koefisien regresi dari X ₂
b ₃	=	Koefisien regresi dari X ₃
e	=	Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS versi 15.0
2. Menentukan hipotesis.

3.9.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. “ Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing–masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi “

Mengenai kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. “setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen “ Menurut Ghozali (2016:95), oleh karena itu banyak para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.10 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis yang telah disajikan yaitu:

- a. Diduga ada pengaruh antara pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.
- b. Diduga ada pengaruh kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.
- c. Diduga ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja tidak ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.

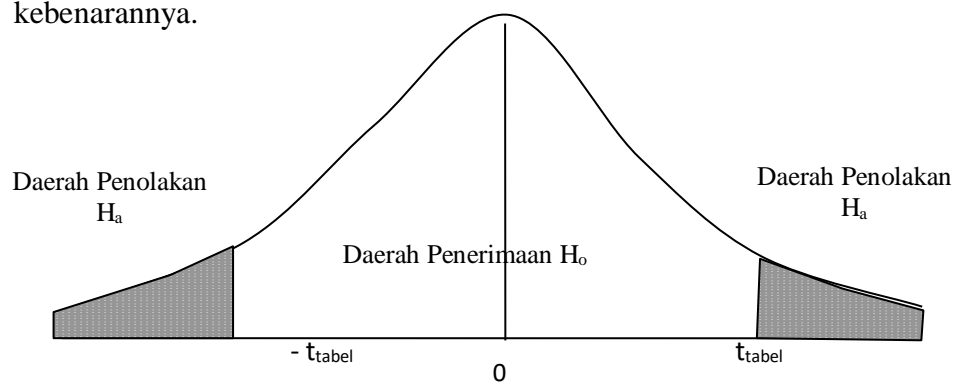
2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k-1$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik. Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga terbukti kebenarannya.

- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja tidak ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik. Dengan demikian hipotesis satu, dua dan tiga tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu, diduga ada pengaruh secara simultan pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja secara simultan tidak ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja secara simultan ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik..

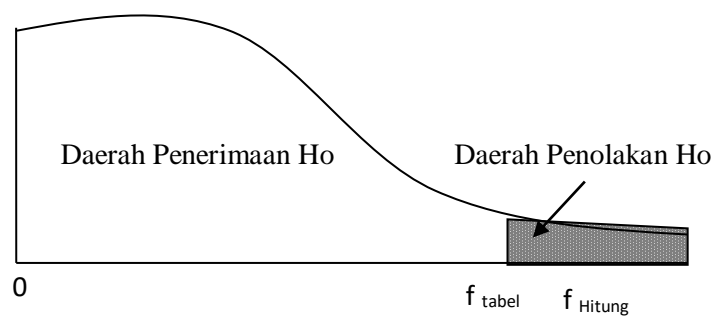
2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan $df = (k-1); (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel}

3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

a. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja secara simultan ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik.. demikian hipotesis lima terbukti kebenarannya

b. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja secara simultan tidak ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan PT Petrosida Gresik. Dengan demikian hipotesis lima tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F